

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Bentuk-bentuk Barzanji yang dilakukan di kelurahan Tumpas yaitu Mappaci

biasanya dilakukan dua hari sebelum terlaksananya upacara akad Nikah dalam prosesi *walimah* dalam prosesi itu, tokoh agama dan tokoh masyarakat, Upacara kelahiran merupakan momen bahagia bagi setiap keluarga yang dikaruniai rezeki berupa putra atau putri. Oleh karena itu, sebagai ungkapan syukur masyarakat di kelurahan Tumpas melaksanakan upacara pembacaan Barzanji pada saat putra ataupun putri mereka di aqiqah, dan ibadah Haji dan Umrah menggelar upacara syukuran dalam bentuk bacaan kitab Barzanji tidak lain hanya untuk meneladani Nabi Muhammad SAW karena telah melengkapi rukun islam sebagaimana yang telah disyariatkan.

5.1.2 Nilai-nilai pendidikan agama islam yang ada dalam kegiatan upacara Barzanji di kelurahan Tumpas yaitu meneladani terutama akhlak Nabi yang penuh dengan kesederhanaan, menjunjung tinggi kejujuran serta mampu menjadi contoh atau suri teladan bagi seluruh umat manusia, tradisi Barzanji mengajarkan kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW untuk tetap menjadikan Islam sebagai aqidah serta pondasi utama dalam berkeyakinan dan tidak tergoyahkan ketika kita mendapatkan cobaan dan ujian dalam bentuk apapun, dan Ibadah dalam artian akhlak kepada Allah atau suatu usaha yang tujuannya lebih mementingkan akhirat dan untuk mencapai

ridha Allah. Dalam hal ini Shalat, Berdoa, bersyukur, bersedekah, dan sabar. Dalam tradisi Barzanji yang dilakukan dalam bentuk mappaci, aqiqah dan sebelum pelaksanaan haji dan Umrah terdapat nilai-nilai pendidikan islam dalam segi ibadah karena dari semua hal tersebut merupakan ajaran islam yang datang langsung dari Allah SWT melalui risalah yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW.

5.2 Limitasi

Selama melakukan penelitian ini terdapat beberapa kendala atau hambatan yang di alami oleh peneliti. kondisi perayaan yang upacara Barzanji tidak setiap saat atau setiap hari dilakukan, namun di lakukan di waktu-waktu tertentu contohnya pada saat Aqiqah, Mappaci maupun haji dan umrah. Kegiatan tersebut dilaksanakan di waktunya masing-masing, sehingga menjadi hambatan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Tradisi ini ialah bagian dari kebudayaan yg seharusnya bisa dipelihara serta dilestarikan, karena kebesaran suatu bangsa bisa dipandang berasal suatu budayanya. Sama halnya menggunakan keberhasilan suatu kepercayaan (ajaran) bisa dipandang asal pengaruhnya berasal kebudayaan setempat. oleh karena itu, tradisi tidak perlu dihilangkan atau dicemooh, karena tradisi akan mengalami perubahan secara sendirinya mengikuti perkembangan zaman. menggunakan dilestarikannya tradisi, bukan hanya memperkaya kebudayaan suatu bangsa, tetapi mempertinggi perekonomian bagi suatu bangsa. mengenai tradisi yang ada di Kelurahan Ujung, perlu adanya pembelajaran ihwal tradisi pembacaan Barzanji

bagi generasi muda setempat. agar tradisi Barzanji mampu tetap terpelihara dan tidak hilang begitu saja. sebab saat ini yang melakukan tradisi Barzanji hanya bagi kalangan orang tua saja, para remaja kurang berpartisipasi pada pelaksanaan Barzanji.

